

Pengaruh Sarana Dan Prasarana Terhadap Efektivitas Belajar Di Smk Bisnis Manajemen Sinar Husni

The Influence Of Facilities And Infrastructure On Learning Effectiveness At Sinar Husni Management Vocational School Of Business

Kania Rahma Danti Pohan¹, Veni Oktapiani Putri Harahap²

¹Program Studi Pendidikan Ekonomi Pascasarjana Universitas Negeri Medan

²Program Studi Pendidikan Ekonomi Pascasarjana Universitas Negeri Medan

Keywords:

Facilities and Infrastructure, Learning Effectiveness

Corresponding author*

Email:

kaniapohan67@gmail.com¹

veniokta.harahap26@gmail.com²

Abstract. This study investigated the influence of facilities and infrastructure in SMK bussines and Management Sinar Husni on the learning quality. Everything that supported the learning directly is referred to as facilities. While infrastructure is something that can indirectly contribute the success of the learning process. This study aims to identify and analyze the relationship between facilities and infrastructure (independent variable) with the effectiveness of learning (dependent variable) in SMK Bisnis Manajemen Sinar Husni. This study used quantitative research. The result of research that has been done States that the variables of facilities and infrastructure have a significant effect on the effectiveness of the variables evidenced by the number of SIG is smaller than 0.05 that is 0.042. This study suggested that the facilities and infrastructure of SMK Business and Management Sinar Husni has an influenced of 15% on the effectiveness of learning. These influences include study room, library, Learning media, and computer laboratories.

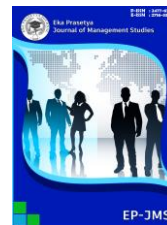
1. PENDAHULUAN

Proses belajar dan mengajar merupakan proses yang sangat penting dalam bidang Pendidikan karena dalam proses belajar dan mengajar melibatkan interaksi antara guru dan siswa dalam mentransfer pengetahuan, keterampilan dan nilai. Pendidikan terdiri dari tujuan, guru, siswa, kurikulum, fasilitas dan lingkungan. Semua komponen Pendidikan harus bekerja sama dan mendukung satu sama lain. Sarana dan prasarana dalam Pendidikan merujuk pada fasilitas fisik dan non – fisik yang digunakan untuk mengadakan kegiatan Pendidikan. Sarana pendidikan mencakup bangunan sekolah, ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, aula serbaguna, lapangan olahraga, dan fasilitas lainnya yang diperlukan untuk proses pembelajaran. Prasarana pendidikan meliputi perangkat teknologi, perangkat audiovisual, buku dan bahan ajar, serta peralatan dan inventaris yang mendukung kegiatan belajar mengajar.



Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



Setiap sekolah seharusnya bisa menyediakan sarana dan prasarana yang lengkap untuk proses pembelajaran agar nantinya tujuan pendidikan dapat tercapai dan berjalan secara efektif dan efisien (T. A. Ningrum). Pengelolaan Pendidikan yang baik akan berdampak pada pemenuhan standar nasional serta penggunaan dan pemeliharaan yang jelas. Oleh karena itu, sarana dan prasarana Pendidikan sangat penting untuk meningkatkan kualitas Pendidikan. Sarana dan prasarana Pendidikan yang memadai juga dapat menciptakan lingkungan belajar yang optimal bagi siswa dan pembelajar.

Dengan tersedianya fasilitas seperti laboratorium, perpustakaan, dan ruang multimedia, guru dapat menggunakan berbagai media dan teknologi untuk mendukung pembelajaran. Dengan demikian, siswa dapat belajar melalui pengalaman langsung, mengembangkan keterampilan praktis dan berinteraksi dengan beragam sumber belajar, sehingga meningkatkan pemahaman dan daya serapnya. Dalam sebuah lembaga pendidikan, kelengkapan sarana dan prasarana sangatlah penting dalam mendukung penyelenggaraan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

Sarana dan Prasarana penting untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Mereka dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dimana siswa tetap focus, merasa nyaman dan termotivasi untuk belajar. Sarana dan prasarana pembelajaran dapat mencakup berbagai elemen, seperti ruang kelas yang nyaman, fasilitas TIK yang mendukung pembelajaran daring, perpustakaan yang lengkap dengan sumber belajar, laboratorium yang dilengkapi alat-alat yang dibutuhkan untuk praktik pembelajaran, dan area olahraga yang memadai untuk pembelajaran pendidikan jasmani. Keberadaan sarana dan prasarana yang memadai dapat memberikan pengaruh positif terhadap efektivitas pembelajaran, karena hal tersebut memungkinkan peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Faktor sarana dan prasarana yang dimaksud mencakup aspek infrastruktur fisik maupun teknologi yang mendukung kegiatan pembelajaran. Selain itu, keberadaan sarana dan prasarana yang memadai juga berdampak pada kualitas pelaksanaan pembelajaran. Peserta didik dapat memahami materi secara lebih efektif dan efisien, karena sarana dan prasarana yang memadai dapat membantu visualisasi dan aplikasi konsep pembelajaran. Berbagai faktor yang memengaruhi keberhasilan Pendidikan di sekolah, salah satunya adalah ketersediaan sarana dan prasarana Pendidikan yang memadai. Pembelajaran Aktif Kreatif dan Menyenangkan (PAKEM) dapat dicapai dengan fasilitas yang lengkap (N. Kurniawan, 2017).

Kemudian, PERMENDAGRI No. 40 Tahun 2008 menetapkan bahwa standar sarana dan prasarana Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan (SMK/MAK) harus memenuhi kriteria minimum sarana dan prasarana. Setidaknya memiliki sarana pembelajaran umum dan penunjang. Perpustakaan, kelas, dan laboratorium di setiap bidang studi adalah bagian dari ruang pembelajaran umum. Ruang penunjang terdiri dari ruang kepala sekolah, para guru, para tata usaha, tempat ibadah, ruang konseling, dan Unit Kesehatan sekolah (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia). Setiap sekolah wajib sudah memenuhi standar fasilitas. Fasilitas ini termasuk laboratorium dan ruang kelas yang dilengkapi dengan bahan yang memadai, peralatan yang cukup kurikulum dan teknologi informasi yang memadai (T. A. Ningrum).

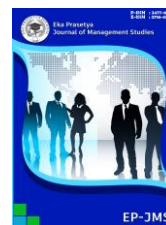
Hasil observasi awal terhadap siswa di SMK Bisnis Manajemen Sinar Husni menunjukkan bahwa sarana dan prasarana sekolah tidak memadai, selain itu, ada banyak fasilitas yang belum memenuhi persyaratan yang diatur oleh PERMENDIKNAS.

Sarana adalah segala sesuatu yang mendukung secara langsung proses pembelajaran seperti media pembelajara, alat pembelajaran, perlengkapan sekolah, dll. Namun, prasarana seperti toilet, jalan



Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



menuju sekolah dan pencahayaan sekolah yang secara tidak langsung dapat membantu belajar siswa (T. R. Santoso, 2020). Jadi, pengelolaan sarana dan prasarana yang buruk, akan berdampak pada proses pembelajaran siswa (T. A. Ningrum).

Hasil pengamatan yang dilakukan di SMK Bisnis Manajemen Sinar Husni, yaitu sarana dan prasarana pendidikan di sekolah belum benar – benar memadai yang mungkin dapat mengganggu efektivitas pembelajaran siswa. Hal ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Try Riduwan Santoso dan Dena Putri (2020), yang mengemukakan bahwa sarana dan prasarana memiliki pengaruh yang signifikan terhadap seberapa baik efektivitas pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Maparah (T. R. Santoso, 2020).

Berdasarkan fenomena gap dan research gap tersebut, maka dapat dirumuskan masalah penelitian, dengan judul “Pengaruh Sarana dan Prasarana terhadap Efektivitas Pembelajaran di SMK Bisnis Manajemen Sinar Husni”.

2. METODE PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki bagaimana variabel sarana dan prasarana, yang dikenal sebagai variabel independent (X) berhubungan dengan variabel dependen (Y). Peneliti menggunakan metode kuantitatif.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik di SMK Bisnis Manajemen Sinar Husni. Sampel penelitian dipilih secara purposive, yaitu hanya kelas X Rekayasa Perangkat Lunak 2, dimana sampel yang diambil sebanyak 36 responden.

Data dikumpulkan melalui angket yang dibagikan kepada siswa kelas X RPL 2, yang berisi 30 Soal Pilihan ganda. Pertanyaan angket memuat indikator dari sarana dan prasarana, efektivitas pembelajaran serta faktor pendukung lainnya yang berkaitan dengan variabel yang diteliti. Responden diminta untuk menjawab setiap pertanyaan sesuai dengan keadaan atau kondisi yang sebenarnya yang diberi skor untuk setiap jawaban yang diberikan. Untuk melihat ketersediaan sarana dan prasarana, peneliti melakukan observasi secara langsung di lapangan.

Penelitian ini menggunakan alat analisis data melalui aplikasi IBM SPSS. IBM SPSS adalah perangkat lunak untuk analisis statistik tingkat lanjut IBM SPSS dapat menyajikan data statistik berupa chart (grafik), diagram, statistik deskriptif dan analisis statistik yang kompleks.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang dikumpulkan melalui angket. Dilakukan perhitungan angka persentase untuk setiap variabel. Tujuan dari perhitungan ini adalah untuk menentukan kecenderungan umum tanggapan responden terhadap variabel sarana dan prasarana (X) dan efektivitas (Y) di sekolah SMK Bisnis Manajemen Bisnis Sinar Husni.

A. Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Di SMK Bisnis Manajemen Sinar Husni

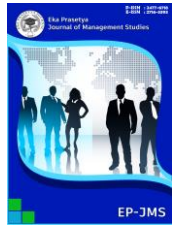
Untuk mengetahui kecenderungan respons terhadap variabel yang diungkap, yaitu sarana dan prasarana (X) dan efektivitas pembelajaran (Y), angka persentase untuk setiap variabel dihitung dengan menggunakan rumus berikut :

$$AP = \frac{x}{S_{it}} \times 100\%$$



Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



Dimana

AP = Jumlah persentase

\bar{X} = Skor rata – rata (*mean*) setiap variabel.

S_{it} = Skor ideal setiap variabel.

Selanjutnya, hasil tersebut dibandingkan dengan interpretasi skor berikut :

Tabel 1. Kriteria Interpretasi Skor

Skor Persentase	Interpretasi
0 % - 19.99 %	Sangat Lemah
20 % - 39.99 %	Lemah
40 % - 59.99%	Cukup
60 % - 79.99 %	Kuat
80 % - 100 %	Sangat Kuat

(N. Kurniawan, 2017)

Berdasarkan table diatas, Peneliti menemukan bahwa SMK Bisnis Manajemen Sinar Husni memiliki persentase sarana dan prasarana sebesar 83.39 % yang menunjukkan bahwa sarana dan prasarana di SMK Bisnis manajemen Sinar Husni sangat kuat, meskipun beberapa ruang telah dibersihkan dan masih terdapat banyak kekurangan.

B. Hubungan Sarana Dan Prasarana Dengan Efektivitas Pembelajaran Di SMK Bisnis Manajemen Sinar Husni

Dibawah disajikan data perhitungan melalui program IBM SPSS dimana teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket :

Tabel 2. Anova
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	41.407	1	41.407	4.587	.042 ^b
	Residual	234.701	26	9.027		
	Total	276.107	27			

a. Dependent Variable: Efektivitas_Pembelajaran

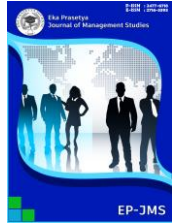
b. Predictors: (Constant), Sarana_Prasarana

Berdasarkan tabel diatas, nilai F hitung sebesar 4,587 dan dapat diartikan bahwa variabel sarana dan prasarana (X) berpengaruh terhadap variabel efektivitas pembelajaran (Y) dilihat dari nilai sig kurang dari 0,05 ($0,042 < 0,05$).



Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



Tabel 3. Model Summary
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.387 ^a	.150	.117	3.004

a. Predictors: (Constant), Sarana_Prasarana

Tabel diatas menunjukkan pengaruh variabel sarana dan prasarana terhadap variabel efektivitas pembelajaran sebesar 15%, dengan R sebesar 0.387 sebagai korela atau hubungan dan koefisien determinasi sebesar 0.150.

5. KESIMPULAN

Hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Kondisi sarana dan prasarana SMK Bisnis Manajemen Sinar Husni memiliki kategori sangat kuat (X) dengan 83.39 %.
2. Adanya pengaruh antara variabel sarana dan prasaran terhadap efektivitas belajar dimana semakin baik kondisi sarana dan prasarana maka semakin tinggi tingkat efektivitas proses belajar siswa.
3. Adanya pengaruh yang signifikan antara variabel sarana dan prasarana terhadap variabel efektivitas Belajar di SMK Bisnis Manajemen Sinar Husni dibuktikan dengan nilai sig 0,042 < 0,05 dan mempunyai persentase pengaruh sebesar 15,0%

DAFTAR PUSTAKA

T. A. Ningrum, "Pengaruh Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di Sekolah Terhadap Efektivitas Penunjang Pembelajaran Siswa".

N. Kurniawan, "Pengaruh standart sarana dan prasarana terhadap efektifitas pembelajaran di TK Al-Firdaus," *J. Warn. J. Pendidik. dan pembelajaran anak usia dini*, vol. 2, no. 2, pp. 14–26, 2017.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, "Standar Sarana Dan Prasarana Untuk Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan(SMK/MAK)," *Peratur. Menteri Pendidik. Pendidik. dan Kebud. Republik Indones. Nomor 40 Tahun 2008*, no. Standar Sarana dan Prasarana, pp. 1–403, 2008.

T. R. Santoso and D. Putri, "Pengaruh sarana prasarana terhadap efektivitas proses pembelajaran di SDN 1 Maparah Ciamis," *MADROSATUNA J. Pendidik. Guru Madrasah Ibtidaiyah*, vol. 3, no. 2, pp. 98–108, 2020.